

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses secara fisiologis yang menyertai kehidupan hampir semua wanita. Pada saat metode persalinan ini identik dengan rasa nyeri saat dijalannya. Selama proses persalinan akan terjadi penurunan pada kepala kedalam rongga panggul dengan menekan syaraf pudendal yang menyebabkan timbulnya sensasi rasa nyeri yang dialami pada ibu bersalin. Selain itu, nyeri persalinan dapat mengakibatkan kontraksi secara langsung serta menimbulkan adanya ketidaknyamanan dan stress pada ibu. Apabila stress yang dirasa tidak berkurang, maka bisa menyebabkan respons nyeri yang sangat berlebihan. Hal ini bisa menyebabkan kontraksi uterus, menurunnya sirkulasi uteroplasenta, penurunan pada aliran darah serta oksigen ke uterus yang menghasilkan nyeri yang semakin meningkat. (Andreinie, 2016)

Nyeri persalinan mulai muncul pada persalinan kala I fase laten dan kala I fase aktif. Semakin lama nyeri yang dirasakan maka akan bertambah kuat, puncak nyeri terjadi pada fase aktif, dimana frekuensi dan lama kontraksi uterus semakin meningkat selama 45-90 detik dengan rata-rata 60 detik dan dikatakan adekuat lebih dari 3 kali dalam waktu 10 menit berlangsung lebih dari 40 detik sampai pembukaan lengkap yaitu sampai pembukaan 10 cm. Intensitas nyeri selama persalinan akan mempengaruhi psikologis ibu, proses persalinan dan kesejahteraan janin (Perry dan potter dalam Yana, et al). Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah dan berkurangnya

motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini menyebabkan peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri. Apabila nyeri persalinan tidak diatasi akan menyebabkan terjadinya partus lama (Llewlyn, 2001, p.70). Menurut penelitian permasalahan psikologi yang dialami ibu bersalin diantaranya ragu akan kemampuan mengatasi rasa nyeri (43%) sehingga terdapat 65% kejadian partus lama yang disebabkan karena kontraksi uterus yang tidak efisien sebagai respon dari kecemasan sehingga menghambat aktifitas uterus.. (Jurnal Kesehatan Andalas, 2017 6(3))

Akupresur merupakan salah satu teknik nonfarmakologi yang efektif dalam manajemen nyeri persalinan dan merupakan pendekatan pengobatan tradisional kuno serta teknik untuk melancarkan energi vital yaitu dengan menekan titik tertentu dengan menggunakan jari untuk menstimulasi aliran energi di meridian. *Turana, 2010*

Titik-titik akupresur yang terkait dengan penurunan intensitas nyeri saat persalinan diantaranya adalah LI4 (Hegu), BL67 (Zhiyin), SP6 (Sanyinjiao), PC6 (Neiguan), BL19 (Danshu), BL21 (Weishu), BL60 (Kunlun) (*Mafetoni & Shimo, 2016; Mollart, Adam, & Foureur, 2015; Ozgoli, Mobarakabadi, Heshmat, Majd, & Sheikhan, 2016*).

Massage atau penekanan pada titik LI4 (Hegu) dan titik SP6 (Sanyinjiao) dapat digunakan untuk manajemen mengurangi intensitas nyeri persalinan sehingga meningkatkan rasa nyaman pada ibu (*Karlinah et al., 2015; Najafi, Jaafarpour, K, & Khajavikhan, 2018*)(*Karlinah et al., 2015*). Peneliti lain yang

dilakukan oleh *Sehhatie-Safaie et al*, pada wanita primipara menunjukkan bahwa akupresur pada titik SP6 dan LI4 juga secara signifikan menurunkan nyeri persalinan sehingga metode ini bisa digunakan secara efektif dalam proses persalinan (*Sehhatie-Shafeie, 2013*) Titik *Sanyinjiao* (SP6) merupakan titik tempat pertemuan tiga yin yaitu meridian hati, limpa dan ginjal. Akupresur meyakini bahwa titik sanyianjio mempengaruhi cara kerja, yaitu dengan menguatkan limpa dan lambung terkait dengan produksi energi (qi) dan darah, mengurangi kelembaban, mengharmonisasi kerja hati, dan pengaturan induksi persalinan. Kemampuan mengharmonisasi kerja hati berdampak pada pengaturan kemih dan genetalia, selain itu juga mempunyai efek menenangkan mental dan spiritual, serta dapat membantu memperlancar peredaran darah yang terletak pada tiga meridian Yin sehingga dapat mengurangi rasa nyeri saat persalinan. Titik *hegu* (LI4) merupakan titik meridian *Yang ming* usus besar yang dimulai dari ujung telunjuk sampai diantara pertemuan tulang metacarpal 1 dan 2, ke atas masuk ke dalam lekukan tendon M ekstensor posisi longus dan brevis, berjalan menyusuri tepi lateral lengan atas menuju bahu lalu berjalan ke belakang bertemu dengan meridian-meridian di titik *ta cui* (GV14), kembali lagi ke dalam dan berhubungan dengan paru-paru kemudian menembus diafragma dan tiba di usus besar merangsang hormon endorphen dalam tubuh. LI4 mempunyai peran sebagai penenang sehingga dapat digunakan dalam kondisi yang menyakitkan baik meridian ataupun organ, khususnya lambung, usus dan

uterus sehingga efektif digunakan untuk mempercepat dan mengurangi rasa nyeri persalinan. (*Helena Laksmi Dewi, 2017*)

B. Identifikasi Masalah

Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Terintegrasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan penerapan tehnik akupresur untuk mengurangi nyeri persalinan di RB Fadillah?

C. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Untuk menerapkan asuhan terintegrasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas dan mengaplikasikan tehnik akupresur untuk mengurangi nyeri persalinan di RB Fadillah.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.
- b. Menyusun diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai prioritas pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.
- c. Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan terintegrasi pada ibu bersalin dengan intervensi tehnik akupresur untuk mengurangi nyeri persalinan.
- d. Mengevaluasi ibu bersalin dengan pemberian tehnik akupresur untuk mengurangi nyeri persalinan.

D. Manfaat Penyusunan Tugas Akhir

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang teknik akupresure baik teori maupun pelaksanaannya guna mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

2. Bagi Institusi Fasilitas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dalam mengatasi nyeri persalinan kala I fase aktif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah literatur sebagai bahan pustaka tambahan bagi Universitas Bhakti Kencana (UBK) khususnya Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dengan menitik beratkan pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.